

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil analisis yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif antara persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru di SD Negeri se Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas, artinya semakin tinggi persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah maka semakin tinggi juga kinerja guru di SD Negeri se Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.
2. Terdapat hubungan yang positif antara pengetahuan manajemen kelas dengan kinerja guru di SD Negeri se Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas, artinya semakin tinggi pengetahuan manajemen kelas maka semakin tinggi juga kinerja guru di SD Negeri se Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.
3. Terdapat hubungan yang positif antara persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan pengetahuan manajemen kelas secara bersama-sama dengan kinerja guru di SD Negeri se Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas, artinya semakin tinggi persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan pengetahuan manajemen kelas, maka semakin tinggi juga kinerja guru di SD Negeri se Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, akan membawa implikasi sebagai berikut:

1. Upaya peningkatan kinerja guru melalui persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah

Persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah telah terbukti memiliki hubungan yang positif dengan kinerja guru. Hal ini bermakna bahwa kinerja guru akan mengalami peningkatan apabila didukung dengan persepsi guru yang baik dan positif terhadap kepemimpinan kepala sekolah. Penting bagi semua komponen sekolah khususnya kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah untuk membangun persepsi guru agar selalu baik dan positif terhadap kepemimpinan kepala sekolah. Berdasarkan hasil uji kecenderungan data variabel persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah diperoleh data mayoritas guru pada kategori cukup yaitu 75 responden atau 65,22 % dan 15 responden atau 13,04 % dalam kategori kurang dan koefisien korelasi antara X_1 dengan Y diperoleh $r_{y1} = 0,535$. Berdasarkan hasil ini perlu adanya upaya perbaikan persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah. Dalam meningkatkan persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah, seorang kepala sekolah harus dapat menerima kritik yang konstruktif, dapat menciptakan dan memelihara hubungan yang positif dengan guru dan personel sekolah, menciptakan hubungan yang positif dengan masyarakat, dan mendukung program sekolah. Implikasinya kepala sekolah dan guru memicu dan mengerakkan terjadinya perubahan pada unsur-unsur yang terkait dengan peningkatan kualitas pembelajaran yang melibatkan guru sebagai peranan penting dalam pembelajaran, dan semakin baik persepsi guru terhadap

kepemimpinan kepala sekolah maka semakin baik pula kinerja guru dalam mengajar.

2. Upaya peningkatan kinerja guru melalui pengetahuan manajemen kelas

Pengetahuan manajemen kelas telah terbukti memiliki hubungan yang positif dengan kinerja guru. Berdasarkan hasil uji kecenderungan data variabel pengetahuan manajemen kelas diperoleh data mayoritas guru pada kategori cukup yaitu 82 responden atau 71,30 % dan koefisien korelasi antara X_2 dengan Y diperoleh $r_{y2} = 0,368$. Berdasarkan hasil ini perlu adanya upaya perbaikan pengetahuan manajemen kelas guru agar pada masa yang akan datang secara keseluruhan akan dapat meningkatkan kinerja guru. Dalam memperbaiki pengetahuan manajemen kelas guru menambah wawasan/pemahaman guru dalam menguasai manajemen dan keterampilan pengelolaan kelas, pengaturan tata ruang belajar, menciptakan iklim belajar dengan cara preventif, dan menciptakan iklim belajar dengan cara kuratif. Implikasinya guru akan menjaga dan memelihara manajemen kelasnya dengan baik dan akan meningkatkan kualitas belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang baik.

3. Upaya peningkatan kinerja guru melalui persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan pengetahuan manajemen kelas secara bersama-sama.

Persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan pengetahuan manajemen kelas secara bersama-sama telah terbukti memiliki hubungan yang

positif dengan kinerja guru, dari perhitungan korelasi ganda diperoleh $R = 0,610$. Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan pengetahuan manajemen kelas merupakan hal yang utama di dalam meningkatkan kinerja guru jika dilakukan secara bersama-sama. Seperti halnya dalam penelitian ini semakin tinggi persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah, dan pengetahuan manajemen kelas maka semakin tinggi juga kinerja guru demikian juga sebaliknya semakin rendah persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan pengetahuan manajemen kelas maka akan semakin rendah juga kinerja guru. Maka upaya meningkatkan kinerja guru adalah dengan meningkatkan persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan pengetahuan manajemen kelas. Sebagai seorang pemimpin kepala sekolah harus melakukan berbagai cara untuk dapat mewujudkan kinerja guru yang tinggi. Guru juga harus memiliki kesadaran dalam dirinya untuk meningkatkan kinerjanya karena kecerdasan anak bangsa berada ditangannya dengan memiliki kinerja yang tinggi maka guru akan sekuat tenaganya untuk mencerdaskan anak-anak bangsa guna mencapai tujuan pendidikan nasional.

C. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, maka diajukan beberapa saran berikut untuk meningkatkan kinerja guru, yaitu:

1. Kepala Unit Pelaksana Tehnik Dinas Pendidikan Ulu Barumun hendaknya:

- a. Mendukung dan memberi kesempatan yang merata bagi guru untuk mengembangkan diri seperti memberi kesempatan bagi guru untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- b. Rutin melakukan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru.
- c. Memberikan *reward* kepada guru yang berprestasi, sebagai motivasi bagi guru yang bersangkutan dan bagi guru yang lain.

2. Kepala Sekolah hendaknya:

- a. Menjaga suasana sekolah yang baik dan kondusif dengan menciptakan kondisi saling menghargai, menghormati, antara guru dan kepala sekolah, antara guru dan warga sekolah serta mampu menciptakan rasa memiliki terhadap sekolah, serta dengan pemberian tugas yang jelas dan adil, hubungan imbalan dan hukum yang pasti, keikutsertaan dalam pengambilan keputusan, tekanan pada prestasi, tekanan pada pelatihan dan pengembangan, keamanan dalam melaksanakan tugas, keterbukaan pengakuan dan umpan balik, semangat guru dalam mengajar.
- b. Melibatkan guru dalam mencari solusi bagi permasalahan yang sedang dihadapi oleh sekolah serta memberikan kesempatan yang merata bagi guru untuk mengembangkan diri.

3. Guru hendaknya:

- a. Membangun kerja sama yang baik dengan kepala sekolah dan komunikasi yang terbuka guna menciptakan hubungan yang harmonis antara guru dengan kepala sekolah sehingga persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah semakin tinggi dan positif.

- b. Guru harus rajin dalam menambah wawasan dan pengetahuannya terutama pengetahuan manajemen kelas dan pengelolaan kelas untuk mendukung pekerjaannya dalam PBM (Proses Belajar Mengajar) di kelas dan untuk dirinya sendiri.
4. Kepada Peneliti Lain, hasil penelitian ini diharapkan menjadi satu rujukan untuk melanjutkan penelitian yang lebih mendalam terutama menyangkut persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan pengetahuan manajemen kelas serta faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kinerja guru.